

KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 TAKENGRON MENGEMBANGKAN TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR/FOTO

oleh

Maswita Hayati^{*}, Saifuddin Mahmud^{**}, & Armia^{**}
maswita59@gmail.com, saifuddin.mahmud1@fkip.unsyiah.ac.id, &
armia@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Takengon Mengembangkan Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Gambar/Foto”, membahas masalah yaitu, bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, adapun beberapa masalah secara khusus, yaitu (1) bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan diksi dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, (2) bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan keterangan waktu dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, dan (3) bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan kalimat imperatif dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (*mean*) siswa berdasarkan hasil kerja siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon yang berjumlah 111 orang dan sampel yang diambil sebanyak 32 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh siswa dari keseluruhan aspek adalah 74, nilai tersebut termasuk kategori baik. Dilihat dari setiap aspek yang dinilai menunjukkan bahwa aspek penggunaan diksi memperoleh nilai rata-rata 84, kategori baik, penggunaan keterangan waktu memperoleh nilai rata-rata 61, kategori cukup, penggunaan kalimat imperatif memperoleh nilai rata-rata 75, kategori baik.
Kata kunci: Teks, prosedur, media, gambar/foto

ABSTRACT

The research entitled "Student Ability of Class XI SMA Negeri 5 Takengon for Develop Text Procedure by Using Picture/PhotoMedia ", discussed that problem, how the level of ability of students of class XI SMA Negeri 5 Takengon develop text procedures using the media images/photos, as for some problems (1) how is the ability of Class XI students of SMA Negeri 5 Takengon to use diction in developing procedure text by using images/photos, (2) how is the ability of class XI students of SMA Negeri 5 Takengon to use the time statement in developing the text of procedure by using media pictures/photos, and (3) how the ability of class XI students of SMA Negeri 5 Takengon use imperative sentence in developing procedure text by using pictures/photos media. The approach used is a quantitative approach with descriptive method. Data collection techniques used in this

* Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

** Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

study is a technique non-test. Data processing is done by finding the mean value (mean) students based on the work of students. The population of this study is the students of class XI SMA Negeri 5 Takengon which amounted to 111 people and the samples taken as many as 32 students. The results showed that the score obtained by students from all aspects is 74, the value is good category. Judging from every aspect that was assessed indicated that the aspect of diction usage earned an average score of 84, good category, the use of time information obtained an average value of 61, enough category, the use of imperative sentences obtained an average value of 75, good category.

Keywords: text, procedures, media, images/photos

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan empat aspek keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mendatangkan manfaat bagi manusia. Melalui tulisan, penulis bermaksud menyampaikan ide-ide, gagasan atau konsep-konsep serta pengalaman-pengalaman penulis kepada pembaca. Agar ide, gagasan atau konsep itu dapat sampai kepada pembaca secara efektif, tulisan ini harus bersifat komunikatif. Dengan demikian, kegiatan penulis adalah kegiatan komunikatif, karena penulis melakukan interaksi dengan pembaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Takengon kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 terdapat kompetensi dasar (KD) aspek berbahasa keterampilan menulis salah satunya yaitu "4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan". Melalui KD tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkanteks prosedur dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan secara tepat. Berdasarkan teori, penulis meyakini bahwa media gambar/foto cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai materi tersebut.

Ada beberapa alasan penulis meneliti tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan mengguna-

kan media gambar/foto. Pertama, penelitian tentang kemampuan siswa mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto belum diteliti sebelumnya, khususnya di SMA Negeri 5 Takengon. Penelitian ini memfokuskan kajian pada masalah kemampuan siswa mengembangkan teks prosedur meliputi kemampuan siswa menggunakan diksi, keterangan waktu, dan kalimat imperatif pada teks prosedur.

Kedua, penelitian ini dapat dilakukan mengingat dari segi biaya, penelitian ini tidak membutuhkan biaya yang terlalu mahal karena penelitian dilakukan di lokasi yang tidak terlalu jauh, yaitu di Kabupaten Aceh Tengah. Melihat dari segi waktu, penelitian ini membutuhkan waktu yang relatif singkat karena memerlukan informasi berkenaan dengan kemampuan siswa serta mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Melihat dari segi tenaga, saat penulis melakukan penelitian tenaga yang dibutuhkan relatif sedikit karena penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa bantuan banyak orang. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan didapatkan data yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, secara khusus penelitian ini akan mengkaji

beberapa rumusan masalah yaitu, bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan diksi dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan keterangan waktu dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan kalimat imperatif dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur menggunakan media gambar/foto, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan diksi dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan keterangan waktu dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto, mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon menggunakan kalimat imperatif dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto.

Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat Praktis, bagi siswa, siswa dapat mengenali potensi dirinya dalam memproduksi teks prosedur, serta dapat mengembangkan kemampuannya dalam memproduksi teks prosedur, bagi guru, hasil penelitian implementasi media gambar/foto dapat menjadi bahan masukan yang baik, memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk memvariasikan media pembelajaran yang diterapkan guru di kelas serta dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya di SMA Negeri 5 Takengon, bagi penulis,

hasil dari penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang mengembangkan teks prosedur dan media gambar/ foto. Manfaat Teoretis, hasil penelitian ini mampu memperbaharui informasi berhubungan dengan pembelajaran mengembangkan teks prosedur, penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di SMA, penelitian ini merupakan kajian ilmiah yang bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pemahaman dalam menerapkan media pembelajaran yang dapat lebih efektif dalam pembelajaran mengembangkan teks prosedur.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini karena prosedur kerjanya lebih banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil kerja siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan penelitian ini maka akan diketahui kemampuan para siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto.

Populasi mencakup keseluruhan data penelitian yang akan diteliti. Penelitian dapat dilakukan pada keseluruhan populasi, bergantung kepada banyaknya populasi itu sendiri. Apabila jumlah populasi sangat banyak, maka dapat diperkecil lagi dengan hanya mengambil sebagian populasi tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi untuk diteliti, sebagian dari populasi itu disebut sebagai sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 111 siswa yang terdiri atas 4 kelas. Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	31
2.	XI IPA 2	31
3.	XI IPS 1	24
4.	XI IPS 2	25
Jumlah		111

Data dari SMA Negeri 5 Takengon

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti guna memperoleh suatu kesimpulan. Peneliti mengambil sampel penelitian yaitu 60 siswa kelas XI yang diambil secara acak. Dari ke 60 sampel tersebut akan diseleksi kembali, penyeleksian data dilakukan dengan melihat apakah data dari sampel tersebut memenuhi syarat-syarat dalam penulisan teks prosedur. Berikut syarat-syarat sampel dalam penulisan teks prosedur adalah sebagai berikut:

- 1) Teks prosedur dapat dibaca.
- 2) Teks Prosedur memiliki struktur yang tepat, meliputi tujuan, langkah-langkah melakukan sesuatu, dan penutup.

Setelah melakukan penyeleksian data seperti yang diuraikan di atas, maka diambil 32 sampel yang memenuhi syarat dari jumlah 60 sampel. Dari 32 sampel tersebutlah yang akan diolah menggunakan rumus sehingga didapatkan hasil berupa angka-angka yang menggambarkan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes. Berdasarkan teknik pengumpulan data nontes, dapat diperoleh data kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil kerja siswa yang berbentuk teks prosedur untuk memandu cara melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti melakukan penelitian berdasarkan pada kompetensi dasarnya yang sesuai dan instruksi kerja dalam buku Prakarya dan Kewirausahaan untuk kelas X SMA (Kemendikbud, 2016b:64).

Materi yang penulis pilih adalah materi budi daya tanaman pangan, yaitu budi daya jagung, dari pemilihan bibit, pengolahan tanah, perawatan, hingga panen, dan menghasilkan biji yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks prosedur. Pengambilan data dilakukan berdasarkan metode *picture and picture*.

Berdasarkan metode *picture and picture* peneliti melakukan penyesuaian kembali pada langkah-langkah pengumpulan datanya, guna mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun beberapa langkah-langkah tersebut antara lain:

- (1) Penulis menyiapkan 12 gambar berwarna berukuran 7x6 inci yang berisikan petunjuk cara melakukan sesuatu, yaitu cara menanam jagung dan menempelkannya di depan papan tulis.
- (2) Seluruh siswa diberikan arahan untuk mengamati gambar berurutan yang telah disediakan.
- (3) Penulis meminta siswa untuk menulis langkah-langkah petunjuk melakukan sesuatu dari gambar dengan memerhatikan penggunaan diksi, keterangan waktu, dan kalimat imperatif, kemudian membuat kesimpulan dari teks yang ditulis.
- (4) Siswa diberi kesempatan untuk merevisi teks prosedur yang telah dibuat.
- (5) Penulis mengumpulkan seluruh hasil kerja siswa sebagai data yang akan diolah.

Setelah siswa mengembangkan teks prosedur, peneliti akan memberikan penilaian (evaluasi) yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Untuk memudahkan pengumpulan data ini, penulis menetapkan klasifikasi nilai. Pengklasifikasian nilai tersebut dengan cara memberikan bobot nilai untuk masing-masing aspek yang dinilai.

Adapun rincian aspek yang dinilai adalah pada tabel berikut.

No	Aspek	Interval Jumlah Jawaban	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1.	Diksi	-	20-18	Ketepatan, kesesuaian, dan kelaziman penggunaan diksi sangat baik
		-	17-14	Ketepatan, kesesuaian, dan kelaziman penggunaan diksi baik
		-	13-10	Ketepatan, kesesuaian, dan kelaziman penggunaan diksi sedang
		-	9-7	Ketepatan, kesesuaian, dan kelaziman penggunaan diksi kurang
2.	Keterangan Waktu	14-12	20-18	Penggunaan keterangan waktu sangat baik
		11-8	17-14	Penggunaan keterangan waktu baik
		7-4	13-10	Penggunaan keterangan waktu sedang
		3-1	9-7	Penggunaan keterangan waktu kurang
3.	Kalimat Imperatif	4-12	20-18	Penggunaan kalimat imperatif sangat baik
		11-8	17-14	Penggunaan kalimat imperatif baik
		7-4	13-10	Penggunaan kalimat imperatif sedang
		3-1	9-7	Penggunaan kalimat imperatif kurang

Diadaptasi dari: Kemendikbud, 2017:xxi

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks prosedur. Setelah memberikan nilai pada semua data, adapun langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan secara statistik. Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

- (1) Menyeleksi data yang telah diperoleh dengan melihat apakah data telah memenuhi kesesuaian struktur teks prosedur, yang meliputi tujuan dan memiliki langkah-langkah melakukan sesuatu, serta data dapat dibaca.
- (2) Membaca teks prosedur.
- (3) Mengidentifikasi diksi, keterangan waktu, dan kalimat imperatif.

- (4) Memberi skor untuk masing-masing siswa.
- (5) Menyusun tingkat kemampuan siswa.
- (6) Menghitung rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:85), yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x adalah *mean*.

$\sum fX$ adalah jumlah dari hasil perkalian antara *Midpoint* berdasarkan masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N adalah jumlah nilai yang dijadikan data (*Number of Cases*).

- (7) Langkah selanjutnya, untuk menghitung persentase kemampuan siswa dalam mengembangkan teks

prosedur dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

Padalah angka persentase.

f adalah frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N adalah *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

- (8) Kemudian, hasil kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

No	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitati
1.	Sangat Baik	86-100
2.	Baik	71-85
3.	Cukup	56-70
4.	Kurang	40-55
5.	Sangat Kurang	<40

Sumber: Kemendikbud(2014:57)

Hasil Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil kerja siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon dalam mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Data tersebut terdiri atas 32 data berupa nilai siswa. Nilai tersebut merupakan nilai (a) kemampuan menggunakan diksi dengan bobot nilai 20, (b) kemampuan menggunakan keterangan waktu dengan bobot nilai 20, dan (c) kemampuan menggunakan kalimat imperatif dengan bobot nilai 20. Nilai diberikan berdasarkan skor yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan skor maksimum, lalu dikali dengan skor ideal (100). Jika semua hasil kerja siswa baik dan sempurna, total nilai yang diperoleh adalah 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal}$$

Berdasarkan perolehan data mentah dari 32 siswa, dapat disusun deskripsi dari kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto sebagai berikut.

80 77 90 65 73 77 70 75
55 77 78 57 88 80 78 80
67 77 52 80 75 42 78 77
67 75 67 65 80 82 88 85

Data yang terkumpul berupa nilai yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dianalisis berdasarkan rumus yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

- a. Mengurutkan nilai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon berdasarkan nilai tertinggi hingga terendah. Susunan nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut.

90 88 88 85 82 80 80 80
80 80 78 78 78 77 77 77
77 77 75 75 75 73 70 67
67 67 65 65 57 55 52 42

- b. Menentukan *range* (R). Untuk menentukan *range* ini digunakan rumus:

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = *Range* yang dicari.

H = Skor atau nilai yang tertinggi (*Highest Score*).

L = Skor atau nilai yang terendah (*Lowest Score*).

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon adalah 90 dan nilai terendah adalah 42. Dengan demikian, nilai *range* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 90 - 42 \\ &= 48 \end{aligned}$$

- c. Menentukan banyak kelas interval. Adapun rumus yang digunakan dalam

penentuan jumlah kelas menurut *aturan Sturges* (Sudjana, 2005:47), adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) (1,5) \\ &= 1 + 4,95 \end{aligned}$$

banyak kelas = 5,95 dibulatkan menjadi 6

- d. Menentukan panjang kelas interval (P) berdasarkan rumus yang ditetapkan oleh Sudjana (2005:47). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{48}{6}$$

P = 8 dan dapat diambil p = 8 atau p = 9

- e. Mendistribusikan nilai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto.

Interval	Frekuensi (f _i)	x _i	fX
82 – 90	5	86	430
73 – 81	17	77	1309
64 – 72	6	68	408
55 – 63	2	59	118
46 – 54	1	50	50
37 – 45	1	41	41
Jumlah	N = 32	-	∑fX = 2356

- a. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Sudijono (2011:85), sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{2356}{32}$$

M_x = 73,62 dibulatkan menjadi 74

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata

kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto adalah 74. Kategori nilai sebagaimana yang ditetapkan Kemendikbud (2014:57), nilai rata-rata 74 termasuk dalam kategori nilai baik dan berada pada rentang 71-85.

Untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa menurut masing-masing aspek yang dinilai, berikut disajikan deskripsi tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dilihat dari segi masing-masing aspek yang dinilai.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan gambaran tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil kerja siswa kelas XI SMA 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto. Hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto termasuk kategori nilai *baik* dan berada pada rentang nilai 71-85.

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto adalah 74. Nilai rata-rata aspek penggunaan diksi adalah 84. Nilai rata-rata aspek keterangan waktu adalah 61. Nilai rata-rata aspek kalimat adalah 75.

Berdasarkan kategori nilai dari Kemendikbud (2014:57), nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dapat dikatakan baik karena hanya beberapa siswa yang belum cukup menguasai permasalahan. Adapun nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5

Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dilihat dari segi, (a) penggunaan diksi, secara keseluruhan siswa sudah mampu menggunakan diksi yang baik dan tepat, nilai rata-rata pada aspek ini adalah 84, termasuk kategori nilai baik, dan berada pada rentang nilai 71-85 (b) penggunaan keterangan waktu, terdapat beberapa siswa yang belum mampu menggunakan keterangan waktu dengan tepat, nilai rata-ratanya adalah 61, termasuk kategori nilai cukup, dan berada pada rentang nilai 56-70. (c) penggunaan kalimat imperatif, hanya beberapa siswa yang belum mampu menggunakan kalimat imperatif dengan tepat, nilai rata-rata aspek ini adalah 75. Nilai 75 termasuk kategori nilai baik dan berada pada rentang nilai 71-85. Nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto termasuk dalam kategori *baik*.

Persentase kemampuan siswa mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Nilai		f	Persentase
Kualitatif	Kuantitatif		
Sangat Baik	86-100	3	9,37 %
Baik	71-85	19	59,37 %
Cukup	56-70	7	21,87%
Kurang	40-55	3	9,37%
Sangat Kurang	<40	0	-
Jumlah		32	100 %

Nilai presentase tersebut didapat dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Berdasarkan nilai persentase tersebut, kesimpulannya bahwa siswa yang kemampuannya berada pada kategori *sangat baik* berjumlah 3 orang (9,37%), kategori *baik* berjumlah 19 orang (59,37%), kategori *cukup* berjumlah 7 orang (21,87%), kategori *kurang* berjumlah 3 orang (9,37%), dan kategori *sangat kurang* tidak ada.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto memiliki nilai rata-rata 74. Nilai rata-rata tersebut tergolong pada kategori nilai *baik* dan berada pada rentang nilai 71-85. Dilihat dari segi persentase siswa yang memperoleh nilai pada kategori *sangat baik* berjumlah 3 orang (9,37%), kategori *baik* berjumlah 19 orang (59,37%), kategori *cukup* berjumlah 7 orang (21,87%), kategori *kurang* berjumlah 3 orang (9,37%), dan kategori *sangat kurang* tidak ada.

Nilai rata-rata keseluruhan kemampuan siswa mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto adalah 74. Nilai rata-rata penggunaan diksi adalah 84. Nilai rata-rata adalah 61. Nilai rata-rata penggunaan kalimat imperatif adalah 75.

Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan media gambar/foto sudah baik. Hampir sebagian besar siswa telah mampu mengembangkan teks prosedur berdasarkan penggunaan diksi, keterangan waktu, dan kalimat imperatif. Dari ketiga aspek ini siswa telah dapat menyesuaikan penggunaannya pada teks prosedur yang mereka kembangkan sendiri.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis menganjurkan saran-saran sebagai berikut.

- (1) Siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takengon harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan teks prosedur.
- (2) Dalam mengembangkan teks prosedur, siswa juga harus memperhatikan penggunaan diksi, keterangan waktu, dan kalimat imperatif.
- (3) Guru bidang studi bahasa Indonesia harus lebih memerhatikan

kemampuan siswanya di berbagai bidang dalam mata pelajaran tersebut, termasuk dalam bidang kemampuan mengembangkan teks prosedur.

- (4) Buku-buku yang dapat menunjang keterampilan menulis khususnya menulis atau mengembangkan teks prosedur perlu disediakan di sekolah sebagai bahan bacaan pengetahuan siswa agar mereka dapat menulis sesuai sebagaimana yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir dan Usman M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, H. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI, Bahasa Indonesia SMP/MTS, Bahasa Indonesia SMA/MA*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016a. *Bahasa Indonesia*. SMP/MTs Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016b. *Prakarya dan Kewirausahaan*. SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Edisi Revisi 2016. Jakarta : Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmadani, Novita. 2016. *Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Banda Aceh Mengidentifikasi Kalimat Imperatif dalam Teks Prosedur*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.